

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu kehidupan manusia tidak terlepas dari pertumbuhan dan perkembangan, mulai dari proses pembentukan sampai pada pembinaannya. Baik secara individual maupun dalam lingkungan sosial masyarakat yang kemudian saling mempengaruhi dalam kehidupan sesama. Dalam hal ini tidak terlepas dari peran orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab dalam lingkungan keluarga.

Keluarga adalah suatu institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami istri untuk hidup bersama, seia sekata, seiring dan setujuan, dalam membina mahligai rumah tangga untuk mencapai keluarga sakinah dalam lindungan dan rida Allah. Di dalamnya selain ada ayah dan ibu, juga ada anak yang menjadi tanggung jawab orang tua. Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya tampil dalam bentuk yang bermacam-macam. Secara garis besar, bila dibutiri, maka tanggung jawab orang tua terhadap anaknya adalah bergembira menyambut kelahiran anak, memberi nama yang baik, memperlakukan dengan lembut dan kasih sayang, menanamkan rasa cinta sesama anak, memberikan pendidikan akhlak, menanamkan akidah tauhid, melatih anak mengerjakan salat, berlaku adil, memperhatikan teman anak, menghormati anak, memberi hiburan, mencegah perbuatan bebas, menjauhkan anak dari hal-hal porno (baik pornoaksi maupun pornografi), menempatkan dalam

lingkungan yang baik, memperkenalkan kerabat kepada anak, mendidik bertetangga dan bermasyarakat.¹

Oleh karena itulah orang tua harus mendidik anak-anaknya dengan sebaik-baiknya, terutama pendidikan agama. Hal ini sesuai dengan Firman Allah Swt dalam Alquran surah at-Tahrim ayat: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Kemudian ditegaskan pula dalam sebuah Hadis yang berbunyi :

حَدَّثَنَا حَابِيبُ ابْنِ الْوَالِدِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ ابْنُ حَرْبٍ عَنْ الزُّبَيْدِيِّ عَنِ الزُّهْرِيِّ اخْبَرَنِي سَعِيدُ ابْنِ النَّسَبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْءُودٍ إِلَّا يُؤَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تَنْتَجِعُ الْبَهَيْمَةَ الْبَهَيْمَةَ جَمْعَاءَ هَلْ تَحْسُونُ فِيهَا مِنْ جُدَعَاءٍ. (رواه مسلم)²

Dari ayat dan hadis di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua tugas yang diemban orang tua sebagai penanggung jawab di lingkungan keluarga. Pertama: memelihara dan melindungi keluarga, kedua :bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya.

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang tua dan Anak Dalam Keluarga:Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rinika Cipta,2004), cet. 1, h. 28

² Imam Abi Husain Muslim bin Hajjaj al-Qasyiri Annaisaburi, *Shahih Muslim*, (Berut: Darul Fikr, 1998 M) h. 458

Dengan demikian orang tua sebagai pelindung dan pendidik dalam keluarga harus menciptakan suasana yang harmonis dalam rumah tangga, mempunyai hubungan yang erat dengan peran orang tua sebagai pendidik, yaitu memberikan pendidikan agama, terutama memberikan motivasi terhadap anak dalam mempelajari Alquran yang merupakan tugas suci dan mulia. Sangat ironis, kalau suatu keluarga tidak mengenal atau buta aksara Alquran.

Jika pada generasi sebelumnya kita temukan tradisi yang baik pada mempelajari Alquran, yaitu selesai shalat magrib di masjid sambil menunggu shalat isya atau setelah shalat asar, biasanya anak-anak berkumpul untuk mempelajari alifan atau Alquran hampir ada setiap rumah/mushalla namun sekarang ini nampaknya jarang sekali kita temukan lagi, tidak hanya di daerah perkotaan saja, tetapi bahkan di desa sudah terjadi pergeseran ini. Kelihatannya anak-anak lebih senang berkumpul ketempat-tempat tertentu seperti rental PS (*playstation*) atau *Game Online*. Mestinya dengan perkembangan yang dicapai kita harus bersyukur, di samping itu juga perlu kita pikirkan sejauh mana kesadaran dan kebijaksanaan orang tua menghadapi kenyataan seperti ini dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi anak untuk mempelajari Alquran adalah diantaranya motivasi dari orang tua di rumah tangga, perlengkapan yang kondusif, sarana dan prasarana, tersedia waktu dan, kemampuan anak itu sendiri.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di Desa Kebun Raya, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut,³ motivasi orang tua terhadap anaknya untuk mempelajari Alquran masih kurang, hal ini disebabkan karena sebagian besar penduduk di Desa Kebun Raya memiliki pekerjaan sebagai petani. Oleh karena itulah orang tua cenderung tidak mengetahui betapa besarnya peran mereka sendiri dalam pendidikan anaknya terutama memotivasi anak dalam mempelajari Alquran disebabkan rendahnya pendidikan orang tua, tingkat ekonomi keluarga yang menyebabkan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan mereka, dan jarang ada waktu untuk berkumpul dengan anak. Padahal kita ketahui bahwa motivasi orang tua sangat penting terhadap anak untuk menumbuhkan minat mempelajari Alquran.

Melihat dari permasalahan diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berbentuk skripsi yang berjudul: “KIAT ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAKNYA UNTUK MEMPELAJARI ALQURAN DI DESA KEBUN RAYA KECAMATAN KINTAP KABUPATEN TANAH LAUT”.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan yaitu:

³Demi konsistensi dalam penulisan penelitian ini peneliti selanjutnya menggunakan kata “Desa Kebun Raya” yang merujuk kepada Desa Kebun Raya, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut sepanjang pembahasan penelitian ini, namun untuk tempat khusus dalam judul besar atau pada sub judul maka masih akan digunakan kata tersebut.

1. Kiat

Kiat dalam penelitian ini adalah cara orang tua melakukan sesuatu seperti usaha untuk mendidik anaknya.

2. Motivasi

Motivasi adalah pendorong.⁴ Yaitu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁵

Motivasi dalam penelitian ini adalah suatu usaha atau upaya berupa perhatian dan arahan dari orang tua sebagai penanggung jawab dalam mempelajari membaca Alquran.

3. Orang tua

Orang tua maksudnya adalah ayah dan ibu, wali atau pengasuh yang bertanggung jawab terhadap anak.⁶ Orang tua adalah salah seorang dari ayah, ibu, wali ataupun pengasuh yang bertanggung jawab terhadap anak, yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.

⁴M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 71.

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya; Usaha Nasional, 1995), h. 34.

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 667

4. Anak

Anak dalam penelitian ini adalah anak kandung, yaitu yang berusia 6–12 tahun yang sekolah di TPA Raudatul Ulum Kebun Raya.

5. Mempelajari Alquran

Mempelajari Alquran disini adalah untuk mengajarkan anak mengucapkan makharijul huruf yang baik dan benar.

Jadi dengan demikian yang dimaksud judul diatas adalah suatu penelitian tentang kiat atau cara orang tua dalam memberikan dorongan terhadap anaknya untuk mempelajari Alquran meliputi: pengucapan huruf (makharijul huruf) yang benar sebagai bentuk tanggung jawab sekaligus ibadah kepada Allah Swt.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka perumusan dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan dasar sebagai berikut:

1. Bagaimana kiat orang tua dalam memotivasi anaknya untuk mempelajari Alquran di Desa Kebun Raya Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kiat orang tua dalam memotivasi anaknya untuk mempelajari Alquran di Desa Kebun Raya Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut?

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasar, sehingga mendorong penulis memilih judul di atas yaitu:

1. Karena berdasarkan peninjauan pendahuluan, bahwa orang tua sebagai motivator dalam mempelajari Alquran di Desa Kebun Raya Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.
2. Mengingat mempelajari Alquran merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim sehingga perlu cara untuk menggalakannya, terutama untuk generasi penerus (anak-anak).
3. Sepengetahuan penulis masalah ini belum ada yang meneliti terutama pada objek yang sama, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur untuk meningkatkan serta dikembangkan di masa yang datang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan kaitannya dengan judul yang dimaksud, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah untuk:

1. Mengetahui kiat orang tua dalam memotivasi anaknya untuk mempelajari Alquran di Desa Kebun Raya Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kiat orang tua dalam memotivasi anaknya untuk mempelajari Alquran di Desa Kebun Raya Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

F. Signifikansi penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi masyarakat untuk membangkitkan kembali kesadaran orangtua yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, terutama dalam mempelajari Alquran.
2. Sebagai bahan masukan terhadap orang tua tentang peran mereka yang besar terhadap pendidikan anak-anaknya dalam mempelajari Alquran.
3. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi penulis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana IAIN Antasari Banjarmasin sekaligus sebagai sumbangsih Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari.
4. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin menggali masalah ini secara lebih mendalam.
5. Sebagai evaluasi anak agar dapat mengucapkan makharijul huruf yang benar.
6. Penelitian ini diharapkan anak lebih sering membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai makharjul huruf.

G. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mempermudah penulisan dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari 5 Bab yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yaitu yang berisi latar belakang masalah, penegasan judul, Rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, yang berisi tentang tujuan kiat orang tua dan motivasi untuk mempelajari Alquran, tujuan mempelajari Alquran, kiat orang tua dalam memberikan motivasi pada anak untuk mempelajari Alquran, urgensi mempelajari Alquran di masa kini dan faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memotivasi anak untuk mempelajari Alquran.

Bab III Metode penelitian, yang berisikan tentang populasi dan sampel, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisikan simpulan dan saran-saran.